

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik merupakan salah satu jenis kain tradisional yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi pada sisi motif dan pewarnaan (Artiwi, 2021). Batik mulai berkembang pada akhir abad ke -18. Pada awalnya batik dibuat dengan teknik batik tulis dimana pengerjaannya memakan waktu yang relatif lama dan harganya mahal. Kemudian hadir teknik batik cap yang mempermudah pengrajin batik, karena proses pembuatannya menggunakan canting cap. Penggunaan canting cap berdampak pada kualitas motif yang lebih rapi, disamping pengerjaan yang lebih cepat (Sujito, 2017). Oleh karena itu, batik cap banyak diminati oleh konsumen karena harganya juga lebih terjangkau dibandingkan dengan batik tulis (Wangi, 2019).

Canting cap yang digunakan dalam proses pembuatan batik cap memungkinkan motif yang dihasilkan tidak berubah-ubah, dan selalu sama (Wangi, 2019). Hal tersebut menyebabkan motif batik cap menjadi terlihat homogen ketimbang batik tulis yang terlihat lebih memiliki keberagaman. Pada teknik batik cap motif yang dihasilkan biasanya berupa pengulangan motif yang bersifat sedikit monoton. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Cahyani (2015) bahwa motif batik cap terkesan kaku dan terbatas. Oleh karena itu, ada potensi untuk mengembangkan teknik batik cap yang bertujuan untuk menghasilkan motif yang lebih beragam.

Dalam dunia arsitektur, dan teknik, terdapat sistem modular yang menganut konsep "persediaan minimum dan keragaman maksimum" (Thomas, 2011). Konsep ini menjelaskan bahwa suatu desain yang kompleks dapat dikelola dengan membaginya menjadi bagian-bagian kecil berupa modul. Pada penelitian sebelumnya oleh Ahda Yunia Sekar F pada tahun 2020, membahas tentang pengolahan motif menggunakan teknik *block printing* dengan memanfaatkan sisa potongan karet ban untuk dijadikan modular *stamp*. Modular *stamp* adalah plat cetak yang komponennya dapat dibongkar, ditata ulang dan juga arah motif pada balok dapat disesuaikan (Kerdthip, 2015). Dalam penelitiannya Farhani (2020) menjelaskan bahwa dengan konsep modular *stamp* ini, beragam motif dapat dikembangkan dari desain yang sederhana tanpa harus membuat plat cetak berskala

besar. Pada penelitian ini, penggunaan metode modular *stamp* masih terbatas pada teknik *block printing*, yang memungkinkan konsep modular *stamp* tersebut berpotensi untuk dikembangkan dengan teknik lainnya seperti batik melihat adanya kemiripan teknik batik dengan teknik *block printing* yang keduanya menggunakan cap untuk mentransfer motif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis melihat bahwa konsep modular *stamp* memiliki potensi untuk mengembangkan teknik batik cap dalam membuat kebaruan motif batik. Penelitian ini bersifat *curiosity* sehingga akan berfokus pada eksplorasi modular *stamp* dengan menggunakan beberapa referensi visual untuk dijadikan inspirasi. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, dan metode penelitian dari studi literatur, eksplorasi, dan wawancara. Luaran dari penelitian ini berupa plat cetak modular, motif batik dalam bentuk lembaran kain, dan perancangan produk fashion.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan teknik batik cap dengan metode modular *stamp* untuk menciptakan kebaruan motif, dan variasi visual pada motif.
2. Adanya potensi untuk mengaplikasikan kebaruan motif batik hasil pengembangan teknik batik cap modular pada perancangan produk fashion.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik batik cap dengan metode modular *stamp* untuk menciptakan kebaruan motif, dan variasi visual pada motif?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan kebaruan motif batik hasil pengembangan teknik batik cap modular *stamp* pada perancangan produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, penulis membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya:

1. Material

Bahan baku pembuatan cangking cap yang akan digunakan oleh penulis adalah dengan material kayu.

2. Teknik

Penulis menggunakan teknik batik cap dalam proses pewarnaan kain pada penelitian ini.

3. Produk

Produk luaran dari penelitian ini yaitu cangking cap modular, dan lembaran kain yang telah diaplikasikan motif dengan menggunakan konsep modular *stamp* dan dilakukan pewarnaan dengan teknik batik. Lembaran kain tersebut akan dijadikan sebagai material utama dalam perancangan produk fashion.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan teknik batik cap dengan metode modular *stamp* untuk menciptakan kebaruan motif, dan variasi visual pada motif.
2. Untuk mengaplikasikan kebaruan motif batik hasil pengembangan teknik batik cap modular *stamp* pada perancangan produk fashion.

I.6 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Manfaat Khusus

1. Manfaat untuk dapat memberikan inspirasi bagi peneliti dalam mengembangkan teknik batik cap dengan metode modular *stamp*.

2. Manfaat untuk dapat memberikan referensi bagi pembaca untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Umum

1. Bagi pelajar dan mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik batik cap metode modular *stamp*.
2. Bagi guru dan dosen, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maupun dosen.
3. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini berupa *curiosity* yang akan berfokus pada eksplorasi penciptaan motif batik dengan metode modular *stamp*. Oleh karena itu diperlukan beberapa metode diantaranya:

1. Studi Literatur

Penulis menggunakan beberapa literatur seperti jurnal, buku, dan web sebagai sumber data pada penelitian ini yang bertujuan untuk menambah referensi data secara objektif dan memperkuat data dari masalah yang diteliti. Beberapa buku atau jurnal yang digunakan diantaranya jurnal penelitian oleh Ahda Yunia Sekar F pada tahun 2020 yaitu '*An Innovation Of Textile Surface Design Through The Development Of Block Printing Techniques Using Modular Stamp As A Step To Reduce Gas Emissions In Fashion Manufacturing*' dan buku '*Design Rules, Vol. 1 The Power of Modularity*' oleh Carliss Y. Baldwin dan Kim B. Clark.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pengrajin batik cap sekaligus pemilik *home industry* Batik Dwi Putro yang terletak di Purbalingga, Jawa Tengah yaitu bapak Eka. Melalui wawancara ini, penulis mengetahui kelebihan serta kekurangan batik cap rakitan, proses membuat, serta ukuran dari canting cap batik yang digunakan.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik *home industry* batik Zuvi yang terletak di Pekalongan, Jawa Tengah yaitu Zakaria sebagai narasumbernya. Melalui wawancara ini, penulis mengetahui proses membatik cap, proses pewarnaan kain batik hingga kain batik diolah menjadi sebuah produk fashion.

3. Eksplorasi

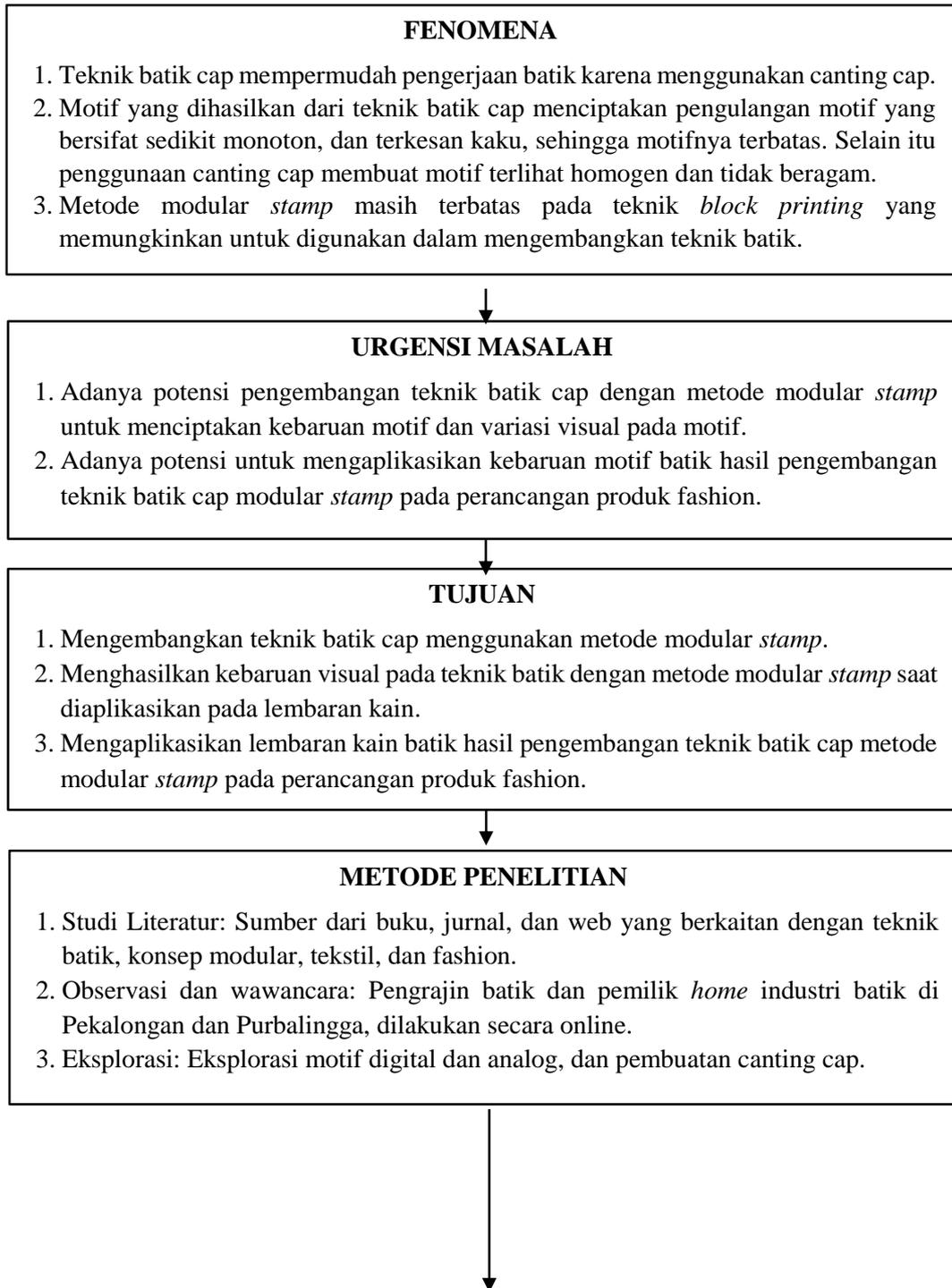
Penulis melakukan beberapa tahap eksplorasi teknik batik dengan konsep modular *stamp*. Eksplorasi dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

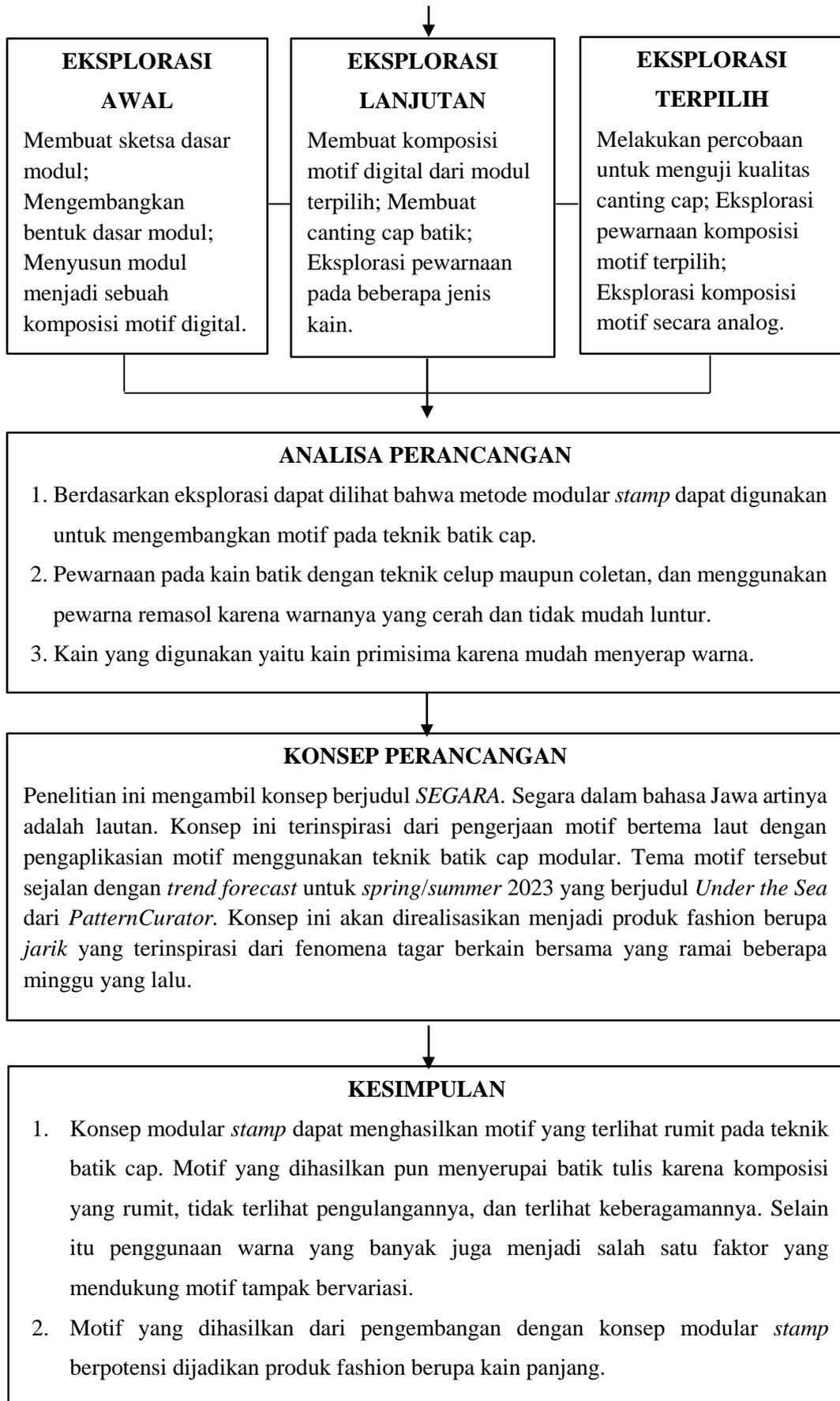
1. Eksplorasi awal yaitu eksplorasi dengan tujuan untuk mengembangkan motif dengan menggunakan konsep modular. Eksplorasi awal yaitu membuat bentuk dasar modul yang terinspirasi dari referensi visual tertentu.
2. Eksplorasi lanjutan dengan tujuan untuk menentukan modul terpilih dan menentukan ukuran serta ketebalan garis setiap modul. Kemudian dilanjutkan proses mencetak modul terpilih menjadi canting cap batik.
3. Eksplorasi akhir yaitu pembuatan batik cap pada lembaran kain dengan menggunakan modular *stamp* yang dilanjutkan dengan perancangan produk fashion.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep pada penelitian yang saling berhubungan yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan antara variabel satu dan yang lainnya.

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian





I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori dasar, klasifikasi, dan pengembangan dari objek pembahasan penelitian utama yaitu batik, modular, tekstil, fashion, dan dasar desain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai data hasil metode penelitian yang terdiri dari data primer, sekunder, dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi analisa produk pembandingan, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk, dan konsep *merchandise*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penutupan dan kesimpulan hasil keseluruhan kegiatan penelitian, saran dan rekomendasi.